

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS INKLUSI DI SD NEGERI 1 SUROTRUNAN
KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI
JAWA TENGAH**



Oleh:

Wahidah Rahman Noor Malitasari (1520411084)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam Program Studi

Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wahidah Rahman Noor Malitasari, S.Pd. I**

NIM : 1520411084

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 April 2019



Yang menyatakan,

Wahidah Rahman Noor M, S.Pd. I
NIM. 1520411084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wahidah Rahman Noor Malitasari, S.Pd.I.**

NIM : 1520411084

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2019

Saya yang menyatakan,



Wahidah Rahman Noor M. S.Pd.I.
NIM: 1520411084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-134/Un.02/DT/PP.9/05/2019

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS INKLUSI DI SD NEGERI 1 SUROTRUNAN KECAMATAN
ALIAN KABUPATEN KEBUMEN PROPINSI JAWA TENGAH

Nama : Wahidah Rahman Noor Malitasari

NIM : 15204011084

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 6 Mei 2019

Pukul : 09.00 – 10.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS INKLUSI DI SD NEGERI 1 SUROTRUNAN KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN
PROPINSI JAWA TENGAH

Nama : Wahidah Rahman Noor Malitasari

NIM : 15204011084

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Radjasa, M. Si. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Moch. Wasith Achadi, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 16 Mei 2019

Waktu : 09.00 – 10.00

Hasil : A/B (85,33)

IPK : 3,48

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS INKLUSI DI SD NEGERI 1 SUROTRUNAN KEC. ALIAN KAB.
KEBUMEN PROV. JAWA TENGAH**

Yang ditulis oleh :

Nama : Wahidah Rahman Noor Malitasari
NIM : 1520411084
Jenjang : Magister (s2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (s2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dijadikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 April 2019
Pembimbing

Dr. H. Radjasa, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wahidah Rahman Noor Malitasari, S.Pd.I**

NIM : 1520411084

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Magister Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 26 April 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wahidah Rahman NM, S.Pd.I

NIM. 1520411084

ABSTRAK

Tesis ini berjudul *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah*. Judul tesis tersebut dilatar belakangi oleh perkembangan pendidikan di era modern saat ini, dimana setiap anak berhak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Hal ini sejalan dengan yang diamanatkan UUD 1945 pada pasal 32 ayat (1) yang menegaskan bahwa “setiap warga berhak mendapatkan pendidikan”. Salah satu sistem pendidikan yang dapat mengakomodir siswa berkebutuhan khusus adalah sistem pendidikan inklusi, yaitu sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan namun memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh setiap siswa di sekolah dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). SDN 1 Surotrunan Alian Kebumen adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem pendidikan inklusi. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, utamanya pada pelajaran PAI di SDN 1 Surotrunan Alian Kebumen diperlukan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa berkebutuhan khusus tersebut. Untuk melihat hal tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan tersebut.

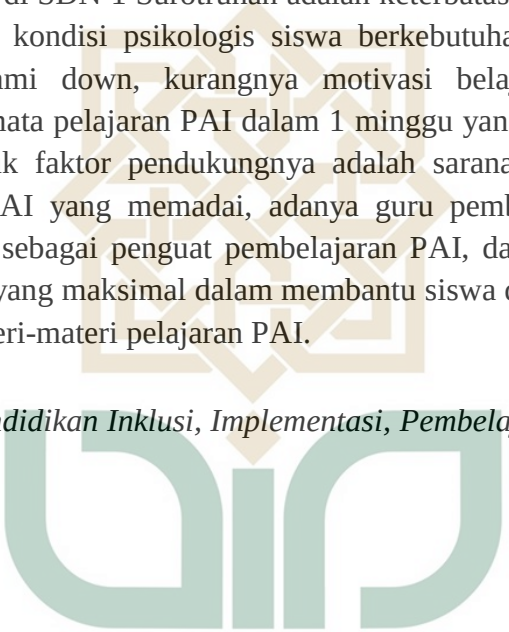
Untuk menjawab penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara aktif, observasi lapangan, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun sumber informan yang diambil sebanyak 4 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pembelajaran PAI berbasis inklusi di SDN 1 Surotrunan dimulai dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP disusun dan dimodifikasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa berkebutuhan khusus. Kemudian dari segi pelaksanaan pembelajaran,

guru PAI menggunakan pendekatan *student centered* yang menekankan perbedaan individual setiap siswa. Guru memberikan kesempatan mobilitas tinggi atau perhatian lebih kepada anak ketika proses pembelajaran PAI berlangsung utamanya kepada siswa berkebutuhan khusus. Komponen kurikulum PAI berbasis inklusi yang diterapkan terdiri dari komponen tujuan, komponen materi kurikulum dan komponen metode pembelajaran.

Adapun faktor penghambat implementasi Pembelajaran PAI berbasis inklusi di SDN 1 Surotrunan adalah keterbatasan jumlah SDM atau guru PAI, kondisi psikologis siswa berkebutuhan khusus yang sering mengalami down, kurangnya motivasi belajar siswa, dan intensitas jam mata pelajaran PAI dalam 1 minggu yang masih rendah. Sementara untuk faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana pembelajaran PAI yang memadai, adanya guru pembimbing khusus yang berfungsi sebagai penguat pembelajaran PAI, dan adanya peran serta orang tua yang maksimal dalam membantu siswa disabilitas untuk memahami materi-materi pelajaran PAI.

Kata kunci: Pendidikan Inklusi, Implementasi, Pembelajaran PAI, SDN 1 Surotrunan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The thesis is entitled The Implementation of Inclusive-based Learning of Islamic Education Curriculum in SD Negeri 1 Surotrunan, Alian District, Kebumen, Central Java. The topic is based on the development of education in modern era nowadays, in which every child has the right to a high quality education. This is in line with the aforesaid article 32 paragraph (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which explains "Each citizen has the right to an education." One of education systems that can accommodate students with special needs is the inclusive one that is the system of education implementation which gives chance to all the students having differences and having intelligence potential and/or having special gift to participate in education or learning process to get on together with general students at the same educational environment. One of subjects that is learned by students in elementary school is Islamic Education. SDN 1 Surotrunan Alian Kebumen is one of schools which apply inclusive education system. Therefore, to achieve high quality learning, especially in Islamic Education in SDN 1 Surotrunan Alian Kebumen, it needs curriculum which is appropriate for the ability of the students with special needs. To see the case, the researcher is interested to study the Implementation of Inclusive-based Learning of Islamic Education Curriculum in SD Negeri 1 Surotrunan.

To answer the study, the researcher does a field study. The research method used in the study is a descriptive qualitative method with procedures of collecting the data by holding active interviews, doing field observation, and getting documentation. Meanwhile there are four informants in the interview.

The result of the study shows that the implementation of inclusive-based learning of Islamic Education curriculum in SDN 1 Surotrunan is starting from arranging lesson plans. Lesson plans are arranged and modified upon the condition and ability of the students with special needs. Then, from the learning implementation side, teachers of the subject, in this case is Islamic Education, use the student centered approach which emphasizes individual differences of each student. Teachers give high mobility or more attention to students when the class is held, especially to them with special needs. The implementation of inclusive-based learning of Islamic Education curriculum components which are applied consist of the component of aim, the component of curriculum material, and the component of learning method. As for the obstacle factors of the implementation of inclusive-based learning of Islamic Education curriculum in SDN 1

Surotrunan are the shortage of the subject teachers, the unstable psychological condition of students with special needs, the shortage of students motivation in learning, and the low intensity of Islamic Education class in a week. While the supporting factors of the study are the sufficiency of infrastructure, the presence of additional teacher as special supervisors to strengthen the learning process, and the presence of parents' role to help disable students in comprehending the subject materials.

Keywords: *Inclusive Education, Implementation, Islamic Education Curriculum, SDN 1 Surotrunan*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Kec. Alian Kab. Kebumen. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Imyatun, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surotrunan Kec Alian Kab Kebumen.
8. Guru PAI, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Humas, seluruh guru, karyawan, serta siswa-siswi SD Negeri 1 Surotrunan Kec Alian Kab Kebumen .
9. Bapak Iskandar D.S, S.Pd.I (Alm) dan Ibunda Siti Rochani, S.Pd.SD yang saya ta'dzimi, beliauah orang yang penuh perhatian dan kasih sayang, yang selalu memberikan penerangan, memotivasi dan membimbing saya sehingga bisa berdiri kokoh, kuat dan tegar dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada simbah yang selalu memberikan nasehat dan doa yang tulus, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT. amin.
10. Suami Tercinta, Jakra Hadeba Riyadi, S.Sos, M.A dan Anakku tercinta Zahsy Tsabita Diyana yang tak pernah letih berdoa dan selalu memberikan motivasi bagi penyusun untuk meraih impian dan cita-cita.
11. Kakak dan adik-adikku motivasi dan semangat, semoga kalian bisa meraih cita-cita kalian dan menjadi penerus yang berguna bagi orangtua, agama Nusa dan Bangsa.
12. Keluarga besar Yayasan Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen, terimakasih atas doa, dukungan selama ini, semoga kedepan lebih maju dan mampu berdiri diatas kaki sendiri. Aamin

13. Semua sahabat-sahabat terbaikku dimanapun kalian berada dan seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas doa-doa kalian.

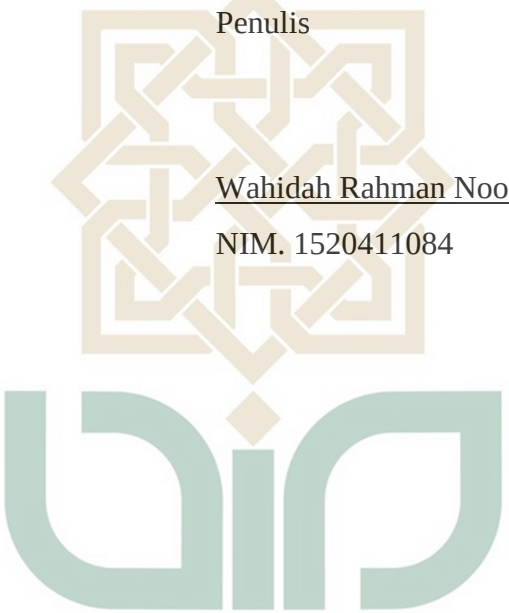
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 26 April 2019

Penulis

Wahidah Rahman Noor M, S.Pd.I.

NIM. 1520411084



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan
untuk Almamaterku Tercinta
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Pendidikan Islam
Program Magister Pendidikan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللّٰهِ وَءَاغْتَصَمُوا بِهِۦ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِي رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَفَضْلٍ
وَيَهْدِيهِمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٧٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab, kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.” (QS. An-Nisa: 175)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1965), hal. 106.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS /TUGAS AKHIR.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vii
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
HALAMAN MOTTO.....	xiii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Implementasi	20
1. Pengertian Implementasi Kurikulum	20
B. Tinjauan Tentang Kurikulum Pembelajaran	21
1. Pengertian Kurikulum	21
2. Komponen Kurikulum	24
3. Komponen Metode	26

4. Evaluasi	31
C. Tinjauan Tentang Pendidikan Inklusi	35
1. Pengertian Pendidikan Inklusi	37
2. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Inklusi	39
3. Landasan Pendidikan Inklusi	40
4. Perencanaan Sistem Pendidikan Inklusi	42

BAB III KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS INKLUSI DI SDN 1 SUROTRUNAN ALIAN KEBUMEN

A. Kurikulum PAI Berbasis Inklusi di SD N 1 Surotrunan Kec Alian Kab Kebumen	49
1. Modifikasi Waktu.....	51
2. Modifikasi Isi/ Materi	53
3. Modifikasi Proses Belajar Mengajar	54
4. Modifikasi Evaluasi	56
5. Modifikasi Sarana dan Prasarana	59
B. Profil SDN 1 Surotrunan	60
1. Letak Geografis.....	61
2. Visi, Misi dan Strategi.....	66
3. Struktur Organisasi.....	69
4. Keadaan Siswa dan Guru	74
5. Kurikulum Sekolah dan Sarpras	76

BAB IV IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS INKLUSI DI SD NEGERI 1 SUROTRUNAN KEC. ALIAN KAB. KEBUMEN PROV. JAWA TENGAH

A. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen	79
1. Perencanaan Pembelajaran PAI	80
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI	86
3. Komponen Kurikulum Yang di Terapkan di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen	93
a. Komponen Tujuan	93
b. Komponen Materi Kurikulum	95
c. Komponen Metode	105
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen	116
1. Faktor Penghambat Impementasi PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian	118
2. Faktor Pendukung Impementasi PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian	130
C. Evaluasi dan hasil Pembelajaran PAI Berbasis Inklusi terhadap anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen	139

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	142
B. Saran-saran.....	146

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan zaman modern sekarang ini dunia pendidikan banyak mengalami perkembangan, terutama pendidikan, yang semula berbentuk pendidikan khusus untuk anak berkebutuhan (Difabel). Sekarang ini banyak digalakkan pendidikan inklusi yang menerapkan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus dengan siswa lainnya (anak normal) untuk belajar bersama. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak melalui pendidikan di sekolah. Namun pada dasarnya pengertian pendidikan inklusi tidak terbatas dengan mengakomodir siswa *difabel*, tetapi juga anak jalanan, pekerja anak, etnis minoritas, dan anak dari golongan marjinal lainnya.¹

Kajian tentang “pendidikan inklusi” pada zaman modern ini merupakan tuntutan dan tanggung jawab kemanusiaan bersama. Hal ini karena ilmu pengetahuan, sarana, prasarana, biaya, dan penunjang lainnya yang terkait dengan pelaksanaan serta kesuksesan pendidikan inklusi sudah cukup mendukung. Banyak sekali tuntutan dari berbagai organisasi atau kelompok penegak nilai-nilai “kemanusiaan” yang mendorong pemerintah maupun masyarakat sebagai

¹ Difabel merupakan singkatan dari bahasa Inggris yaitu Different Ability People yang artinya orang yang berbeda kemampuan. Istilah difabel didasarkan pada realitas bahwa setiap manusia diciptakan berbeda dan tidak menutup kesempatan untuk masuk dalam masyarakat. Pemahaman difabel berarti “menghilangkan” pemaknaan negatif dari kecacatan sehingga memungkinkan semua orang terlibat dalam kegiatan masyarakat dengan cara mereka masing-masing.

penyelenggara pendidikan untuk mengadakan pendidikan inklusi secara merata.²

Dampaknya, lambat laun terjadi kesamaan visi dan paradigma antar berbagai elemen tersebut, sehingga menyebabkan wacana dan budaya pendidikan inklusi telah berkembang signifikan pada akhir-akhir ini. Misalnya, anak penyandang kelainan atau berkebutuhan khusus tidak boleh didiskriminasikan dalam memperoleh hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas sehingga tidak mencederai rasa kemanusiaannya.

Kendati demikian, masih ada paradigma yang menganggap bahwa peserta didik berhak dikatakan sebagai “manusia” bila memenuhi syarat atau standar tertentu, sehingga bisa dikategorikan sebagai yang “normal”. Baik kenormalan secara fisik maupun mental. Dengan asumsi, untuk mencapai standar kenormalan tertentu maka peserta didik harus memenuhi syarat keumuman manusia. Bila tidak memenuhi standar itu maka ia harus dipisahkan dari golongan manusia “normal” meskipun kenyataannya ia punya potensi untuk berprestasi dalam bidang tertentu. Bahkan dimungkinkan bisa melebihi peserta didik yang “diberlakukan” secara normal.

Tindakan seperti diatas merupakan pendiskriminasian terhadap orang-orang yang disebut-sebut berada di luar wilayah normal. Baik pendiskriminasian secara *psikologis* (menolak karena alasan iba, kasihan, jijik, takut, memandang rendah, dll), *sosiologis* (dikhawatirkan mengganggu atau merusak tatanan

² David Smith, “Inklusi, Sekolah Ramah Untuk Semua”, dalam *Inclusion, School For All Student*, Terj. Enrica Denis (Bandung: Nuansa, 2006), hlm. 45.

sosial, difonis sebagai patologi sosial ³, sebagai sumber kesialan, dll) *pedagogis* (dikhawatirkan mengganggu kegiatan pembelajaran, butuh penanganan khusus, butuh dana tambahan, dll), *biologis* (takut ketularan penyakit/virus/kuman dan membuang-buang tenaga karena pendidik akan lebih cepat lelah atau capek dalam mendidiknya), dan sebagainya.

Dalam konteks Islam, mendiskriminasi atau mengucilkan para penyandang disabilitas adalah perbuatan yang tidak disukai oleh Allah SWT. Perbuatan ini dilarang karena tidak sesuai dengan akhlaqul karimah, dan biasanya orang yang mendiskriminasi para penyandang disabilitas terdapat sifat sombong di dalam hatinya. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nur: 61, yang artinya: *“Tidak ada halangan bagi tunanetra, tunadaksa, orang sakit, dan kalian semua untuk makan bersama dari rumah kalian, rumah bapak kalian atau rumah ibu kalian ...”*.⁴ Dari ayat ini dapat kita lihat bahwa secara eksplisit Islam menegaskan kesetaraan sosial antara penyandang disabilitas dan mereka yang bukan penyandang disabilitas. Mereka harus diperlakukan secara sama dan diterima secara tulus tanpa diskriminasi dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Begitu juga halnya pada dunia pendidikan, setiap siswa yang mengalami disabilitas memiliki kesetaraan dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan di sekolah. Kedisabilitasan yang

³ Patologi sosial adalah ilmu tentang gejala-gejala sosial yang dianggap sakit. Disebut difabelan oleh faktor-faktor sosial, berasal dari kata *Phatos* (Yunanai): penderitaan atau penyakit. Secara definisi berarti semua tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal. Pola kesederhanaan, moral, hak milik, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertetangga, disiplin, kebaikan dan hukum formal. (Kartono, Kartini, 2007, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

⁴ QS. An-Nur: 61.

dialami oleh siswa tersebut harus dilihat sebagai anugrah keragaman kesempurnaan ciptaan Allah SWT.

Dalam konteks PAI, selama ini sistem pembelajaran (tujuan, materi, strategi, evaluasi, dan sebagainya) pada umumnya masih banyak ditujukan untuk anak-anak yang “normal” saja. Yakni, peserta didik yang dianggap mampu untuk menerima dan melaksanakan amanah (tujuan) PAI guna diimplementasikan di masyarakat kelak. Bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus (utamanya anak berkelainan) tidak berhak untuk menerima amanah ini. Bisa dikatakan, mereka cukup hanya diajari rukun Islam dan rukun iman untuk dipraktikkan bagi mereka sendiri. Meski kegiatan tersebut belum bisa dipraktikkan secara optimal. Yakni, supaya mereka bisa menerapkan bagaimana cara sholat untuk anak yang tidak bisa berdiri atau tidak bisa berjalan, bagaimana cara mengaji bagi anak yang buta, bagaimana cara wudhu bagi anak yang tak punya tangan, dan sebagainya. Mereka tidak diajari atau diberi kesempatan bagaimana cara mengaktualisasikan diri di masyarakat, bagaimana cara diri mereka mengembangkan diri agar bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan sebagainya, dengan kata lain, pemberdayaan dan pengembangan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus masih sangat kurang di dalam PAI.

Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang erat, yang tak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dimana kurikulum sebagai aktualisasi faktor alat pendidikan, sarana tercapainya tujuan pendidikan.⁵ Kurikulum menjadi hal yang

⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), Hlm. 29-32

penting untuk diperhatikan dalam proses pendidikan , karena kurikulum mengarahkan segala bentuk dan aktivitas proses pendidikan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Dengan demikian kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang dapat memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, urutan, isi, serta proses pendidikan.⁶

Kemudian, dalam hal pengembangan kurikulum juga harus terus dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, termasuk mengembangkan kurikulum untuk sekolah inklusi. Hal ini penting dilakukan mengingat pentingnya kedudukan kurikulum di dalam proses pendidikan. Anak-anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak-anak seusianya. Anak-anak berkebutuhan khusus membutuhkan pendidikan yang dapat mengakomodir kekurangan atau keberlainan yang dimilikinya, sehingga kurikulum inklusi sebagai jawaban untuk mengakomodir kebutuhan anak dengan keterbatasan-keterbatasan tertentu perlu untuk dikembangkan. Memberikan kesempatan yang sama kepada anak yang berkemampuan berbeda berarti memperkecil kesenjangan angka partisipasi pendidikan anak normal dengan anak berkelainan.⁷ Sejauh ini, di Kabupaten Kebumen pendidikan inklusi sudah mulai banyak dikembangkan. Salah satu sekolah yang menjadi pelopor sekolah inklusi pada sekolah Dasar (SD) adalah SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen.

⁶ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 1

⁷ Muhammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 1

SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen adalah salah satu lembaga yang telah melaksanakan program pendidikan inklusi sejak tahun 2009 karena didalamnya terdapat anak-anak dengan kebutuhan khusus yang belajar bersama-sama anak normal lainnya, tentunya dengan model pembelajaran yang berbeda. Pelaksanaan pembelajaran ini tentu menarik untuk dikaji. Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas inklusi. Tentu penerapan kurikulum akan menjadi penting adanya dalam keberhasilan pembelajaran PAI itu sendiri.

Sebagaimana sekolah-sekolah reguler pada umumnya, SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen juga mempunyai kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan telah dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan para siswanya. Pengembangan inilah yang menjadikan sekolah ini menjadi sekolah percontohan tingkat sekolah dasar berbasis inklusi di Kab. Kebumen. Salah satu pengembangan dan penyesuaian kurikulum tersebut terhadap kondisi kelas yang inklusi adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran ini sama-sama kita ketahui adalah mata pelajaran yang sangat penting bagi perkembangan akhlak anak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh Zakiyah Darajat bahwa Pendidikan Islam itu pembentukan kepribadian Muslim.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis inklusi yang diterapkan di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen yang dilihat dari : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode

pembelajaran, media dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen?
3. Bagaimana Evaluasi dan hasil Pembelajaran PAI Berbasis Inklusi terhadap anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI berbasis inklusi yang di terapkan di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen meliputi komponen-komponen yang saling berkaitan, yaitu materi pembelajaran, metode dan evaluasi yang digunakan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai acuan guru PAI untuk mempertimbangkan usahanya menerapkan pembelajaran PAI berbasis inklusi.

- b. Memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia dan khususnya bagi guru PAI dalam menciptakan pendidikan agama Islam berbasis inklusi.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas, maka penyusun berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini. Diantara penelitian tersebut adalah:

Siti Barokah dalam *Moralitas Peserta Didik Pada Pendidikan Inklusi: Studi Kasus pada Sekolah Inklusi SD Hj. Isriati Semarang*,⁸ penelitian di Program Magister Institut Islam Negeri Walisongo ini mengkaji tentang pendidikan moral atau etika bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa moral dapat dilakukan oleh institusi umum terhadap semua siswa tanpa membedakan yang normal dan tidak normal. Disimpulkan bahwa pendidikan moral yang diterapkan di sekolah dalam penanaman moral terbukti telah berhasil dengan prosentase yang memuaskan. Akan tetapi penelitian ini hanya sebatas pendidikan moral yang hanya terbatas pada aspek lahiriyah semata dan tidak sampai pada

⁸ Siti Barokah, *Moralitas Peserta Didik Pada Sekolah Inklusi: Studi Kasus Pada Sekolah Inklusi SD Hj. Isriati Semarang*, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008.

penghayatan dan pengamalan aspek spiritual agama sesuai agama yang dianutnya.

Ayu Fitriana dalam *Model Pendidikan Inklusi Mata Pelajaran Agama Islam di SMP N 2 Sewon Bantul*,⁹ dalam skripsinya membahas model pendidikan inklusi yang digunakan di SMP N 2 Sewon Bantul pada mata pelajaran PAI yaitu dilaksanakan di kelas reguler pull out , dimana siswa difabel belajar bersama siswa normal setiap hari di kelas reguler, namun di waktu tertentu ditarik untuk belajar dari kelas reguler ke ruang sumber untuk belajar dengan pembimbing khusus, hal tersebut dimaksudkan untuk menyamaratakan kemampuan mereka dengan siswa lainnya, walaupun kadang di kelas inklusi membutuhkan beberapa pertemuan untuk satu kompetensi dasar.

Abdul Halim dalam *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Pada Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMLB) YPLB Banjarmasin*. Penelitian ini menghasilkan tentang pembelajaran PAI Bagi Tunagrahita di SMALB dari mulai dari perencanaan pelaksanaan hingga evaluasi.¹⁰

Hartanti Sulihandari dalam *Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi bagi Siswa Tuna Netra di SMA Negeri 1 Sewon Bantul*,¹¹ dalam skripsi ini membahas tentang institusi

⁹ Ayu Fitriana, *Model Pendidikan Inklusi Mata Pelajaran Agama Islam di SMP N 2 Sewon Bantul*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁰ Abdul Halim, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Pada Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMLB) YPLB Banjarmasin*. Tesis, IAIN Antasari Banjarmasin, 2008.

¹¹ Hartanti Sulandari, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi bagi Siswa Tuna Netra di SMA N 1 Sewon Bantul*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

yang menyelenggarakan pendidikan inklusi berhak melakukan berbagai modifikasi atau penyesuaian baik dalam hal kurikulum, sarana prasarana, sistem pembelajaran serta sistem penilaiannya kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya pendidikan PAI Berbasis Inklusi di SMA N 1 Sewon Bantul mengalami kendala dalam hal tenaga pendidik, dimana kurangnya keterampilan guru dalam mengajar kelas inklusi, metode pembelajaran yang kurang tepat dan keterbatasan media pembelajaran yang tersedia di kelas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (PULITJAKNOV) Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Depdiknas tahun 2008 tentang *Pengkajian Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Jenjang Dasar dan Menengah*,¹² mengkaji tentang efektifitas penyelenggaraan pendidikan inklusi di beberapa tempat yang dijadikan percontohan oleh pemerintah. Hasil penelitiannya menilai bahwa ada fasilitas dan faktor pendukung yang belum siap dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi. Hal yang paling dominan dalam dari ketidaksiapan ini adalah faktor penyediaan fasilitas belajar yang tingkat kesesuaiannya dengan tujuan dan hakikat pendidikan inklusi belum terpenuhi. Selain itu ditemukan pula beberapa kasus yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kebijakan yang diterapkan di sekolah inklusi. Dalam penelitian ini tentu tidak menyinggung sama sekali tentang model

¹² PUSLITJAKNOV BALITBANG DEPDIKNAS, *Pengkajian Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Dinkas, 2008), hlm. 1-5.

pembelajaran agama Islam yang diterapkan di sekolah-sekolah inklusi tersebut.

Jurnal yang ditulis oleh Arif Sayiful Mahmudin,¹³ yang berjudul “*Pendidikan Agama Islam Ideal Bagi Difabilitas*” hasil penelitian menunjukkan bahwa Kaum difabel mempunyai hak yang sama untuk mengenyam pendidikan yang layak dan sekolah sudah saatnya menjadi sekolah inklusi yang menerima anak berkebutuhan khusus. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah bisa dilakukan dengan membuat perencanaan pembelajaran yang mencakup penentuan materi, metode dan pengelolaan kelas. Metode yang tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan guru sehingga pembelajaran bisa berhasil. Di antara metode yang bisa digunakan untuk anak berkebutuhan khusus adalah metode pembiasaan, ceramah dan demonstrasi. Dengan demikian besar harapan kaum difabel bisa mengembangkan potensinya dengan maksimal.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dapat ditarik kesimpulan penelitian yang akan penulis lakukan memiliki perbedaan dengan hasil penelitian yang telah ada. Letak perbedaannya yaitu, sub fokus / variabel yang ditelitinya berbeda yaitu tentang Implementasi kurikulum PAI berbasis Inklusi dilihat dari segi metode, materi dan evaluasi yang diterapkan di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen.

¹³ A. Syaiful Mahmudin, *Pendidikan Agama Islam Ideal Bagi Difabilitas*, (Jurnal Assalam Vol VI No 2 TH 2017)

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagaimana deskriptif sederhana dan juga menyelidiki kenyataan yang terjadi sebagaimana adanya tanpa ada manipulasi.¹⁴ Kemudian terkait dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati.¹⁵

Dengan demikian, melalui pendekatan ini diharapkan dapat melihat konsep pembelajaran PAI dari segi kurikulum yang meliputi materi yang diterapkan, metode yang digunakan dan evaluasi pembelajarannya di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini maksudnya adalah subyek dimana dari padanya diperoleh data penelitian. Subyek di sini dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Kemudian dalam penelitian ini, teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang

¹⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 61.

¹⁵ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 219.

dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.¹⁶ *Key Informan* dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI, guru pendamping khusus.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai lingkungan sekolah, dan pelaksanaan proses pembelajaran PAI Berbasis Inklusi di dalam kelas.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang di wawancarai. Penggunaan metode wawancara ini, peneliti melakukan dialog atau tanya-jawab kepada subyek penelitian secara langsung atau berhadapan.¹⁸ Dengan cara ini, pewawancara akan mendapatkan gambaran lengkap, ekspresi, emosi,

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 54.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal, 136.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 126.

perasaan, pendapat, pengalaman dan lain-lain tentang topik yang sedang diteliti.¹⁹

Dalam hal ini, penulis memilih wawancara mendalam sebagai alternatif mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan di lapangan. Model wawancara ini dilakukan secara intensif, berulang-ulang, dan lebih bersifat kekeluargaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Proses pembelajaran PAI inklusi dari segi kurikulum yang diterapkan meliputi materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan evaluasi yang digunakan apakah dibedakan antara siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku dan dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah letak geografis, keadaan bangunan, keadaan guru, keadaan siswa, prestasi yang pernah dicapai.

¹⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 82.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 66.

4. Teknik Analisis Data

a. Pengertian Analisis Data

Analisa data adalah usaha menyelidik dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikannya tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian diangkat.²¹ Maka dalam penelitian ini, peneliti akan berorientasi pada perkembangan pembelajaran PAI berbasis inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen.

b. Langkah-Langkah Analisis Data dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, proses analisa data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:²²

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, lembar foto dan lain sebagainya,

²¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 200.

²² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 190.

2. Kemudian setelah dibaca, dipelajari, ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
3. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya kedalam satuan-satuan. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahapan ini baru dilakukan penafsiran terhadap keseluruhan data yang diperoleh.

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian, lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Maka dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dimana manggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*) , dokumen tertulis, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Setelah tahapan ini baru

dilakukan penafsiran terhadap keseluruhan data yang diperoleh.

5. Tahap-tahap Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berurutan agar memudahkan dalam melaksanakan penelitian, sebagai berikut:

a. Tahap Orientasi

Merupakan tahap persiapan penelitian dengan menggali literatur maupun referensi yang berkenaan dengan fokus penelitian. Tahapan ini juga meliputi pemahaman terhadap kondisi lokasi penelitian.

b. Tahap Eksplorasi

Tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok permasalahan, dalam tahapan ini peneliti juga melakukan pemilihan responden yang dianggap berkompeten untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.

c. Tahap Pengambilan dan Pengumpulan Data

Merupakan tahap wawancara dengan responden dan penggalian data yang dibutuhkan dari responden terkait.

d. Tahap Analisis Data

Tahap ini dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini, data-data yang diambil dianalisis secara teliti terkait dengan kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh.

e. Tahap Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh di lapangan, setelah melakukan tahap analisis keabsahan data.

f. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan rangkaian tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Laporan penelitian merupakan media peneliti untuk mengkomunikasikan apa yang diteliti, bagaimana menelitinya, dan apa hasil penelitian yang diteliti, dan apa hasil penelitian yang ditemukan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu : bagian formalitas, bagian isi, dan diakhiri dengan lampiran-lampiran.

Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian awal ini merupakan bagian yang berisi tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau tesis.

Bagian utama memuat isi tesis yang terdiri dari empat bab dan pada masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yakni sebagai berikut:

Bab pertama akan memuat pendahuluan. Pendahuluan ini bertujuan untuk mengantarkan kita pada pembahasan tesis secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yakni:

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, (rencana daftar isi). Bab ini merupakan pendahuluan dari pembahasan-pembahasan pada bab-bab berikutnya yang berfungsi sebagai pengantar laporan.

Bab Kedua, berisi tentang Landasan teori atau Kajian Teori penelitian mencakup: Teori kurikulum yang diterapkan dalam PAI meliputi materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan evaluasi yang diterapkan. Dan teori tentang pendidikan Inklusi.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen tempat penelitian berlangsung yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan staf atau karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana prasarannya.

Bab keempat, berisi tentang uraian penyajian dan analisis data berkenaan dengan kurikulum yang diterapkan dalam PAI meliputi materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan evaluasi yang diterapkan. Dan teori tentang pendidikan Inklusi.

Bab kelima, merupakan penutup meliputi kesimpulan dari keseluruhan tesis dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan.

Dan di bagian akhir tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen tentang “ Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen. dapat dilihat dari tiga aspek. *Pertama*, perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru PAI SDN 1 Surotrunan melakukan perencanaan pembelajaran agar proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar, terarah, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan pembelajaran ini meliputi penyusunan RPP PAI berbasis inklusi, dimana penggunaan metode pembelajaran, tujuan pembelajaran dan target yang akan dicapai disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Dalam penyusunan RPP tersebut, guru PAI SDN 1 Surotrunan melakukan modifikasi waktu dan target pembelajaran. Siswa disabilitas dan non disabilitas diberikan target berbeda, seperti halnya siswa *slow leaner* (lambat belajar) yang target pembelajaran yang akan dicapai siswa berbeda dengan siswa non disabilitas lainnya. Selain mempersiapkan perangkat pembelajarannya, guru PAI SDN 1 Surotrunan juga

memastikan kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung dan memberikan motivasi terhadap siswa dengan penuh semangat.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang berkualitas, guru PAI SDN 1 Surotrunan berpedoman pada RPP yang sudah disusun sebelumnya secara konsisten. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran pada kelas inklusi adalah salah satu kunci dari keberhasilan suatu pembelajaran tersebut, maka ibu Khuriyah selaku guru PAI di sekolah ini sangat variatif dalam penerapan metode tersebut. Hal ini dikarenakan kondisi siswa dengan disabilitas yang dengan kategori berbeda-beda pada setiap kelasnya. Maka dengan 4 jam durasi waktu setiap minggunya dimasing-masing kelas dikelola oleh ibu Khuriyah dengan profesional. Ketersediaan media pembelajaran yang ada di SDN 1 Surotrunan dan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung sangat membantu guru PAI mengimplementasikan kurikulum PAI yang sudah dibuat.

Ketiga, komponen kurikulum. Komponen kurikulum pembelajaran PAI berbasis inklusi di SDN 1 Surotrunan terdiri dari komponen tujuan, komponen materi kurikulum dan komponen metode pembelajaran. Komponen tujuan yang diterapkan di sekolah ini sama halnya dengan apa yang termuat dalam Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu siswa disabilitas maupun siswa non disabilitas di sekolah ini dididik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berprikemanusiaan luhur. Sementara itu

komponen materi pada kurikulum pembelajaran PAI berbasis inklusi yang diterapkan SDN 1 Surotrunan adalah meliputi aspek Al-Qur'an dan Hadist, aspek keimanan dan aqidah Islam, aspek akhlak, aspek hukum Islam atau syariat Islam, dan aspek tarikh Islam. Sedangkan komponen metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok, pemberian tugas, demonstrasi dan eksperimen. Penggunaan metode ini diterapkan secara variatif dengan memperhatikan relevansinya berdasarkan kategori disabilitas siswa kelas masing-masing.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen

Adapun faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Pembelajaran PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen adalah Sumber Daya Manusia yang masih kurang, kondisi psikologi peserta didik, kurangnya motivasi belajar dan sikap peserta didik dan intensitas jam belajar yang masih kurang. Faktor-faktor penghambat ini memberikan dampak pada kurang efektifnya pembelajaran PAI di SDN 1 Surotrunan Alian Kebumen. Maka diperlukan adanya perbaikan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis inklusi kedepannya.

Kemudian faktor pendukung Implementasi Kurikulum Pembelajaran PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen adalah ketersediaan sarana dan prasarana berbasis inklusi yang sudah memadai, ketersediaan guru pembimbing khusus (GPK) yang membantu guru PAI mulai

dari penyusunan RPP sampai pada pelaksanaan pembelajaran PAI itu sendiri, lingkungan sekolah yang nyaman dan adanya keterhubungan antara orang tua dengan guru PAI khususnya siswa disabilitas yang mengalami kesulitan belajar PAI.

3. Hasil evaluasi pembelajaran PAI Berbasis Inklusi di SD Negeri

1 Surotrunan Alian Kebumen menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang disusun berdasarkan kemampuan dan kondisi siswa. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajarannya masih dibutuhkan penambahan guru PAI untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif. Selain itu dalam konteks pembelajaran PAI berbasis inklusi seharusnya guru dibekali tentang pola pembelajaran kelas inklusi dengan kemajemukan kedisabilitasan siswa dimasing-masing kelas. Akan tetapi faktanya di SDN 1 Surotrunan pengetahuan dan keterampilan tersebut masih dibebankan sepenuhnya kepada guru pembimbing khusus yang secara SDM hanya 1 orang saja. Hal ini ternyata berpengaruh pada kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh guru terhadap siswa, termasuk pada pembelajaran PAI.

Kemudian secara proses pembelajaran yang diterapkan dapat dilihat bahwa sudah ada usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mewujudkan sekolah berbasis inklusi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari keefektifan penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik atau guru PAI, ketersediaan media pembelajaran PAI yang cukup dan keefektifan penggunaan media pembelajaran tersebut, infrastruktur sekolah yang sudah berbasis inklusi dan tingginya minat belajar siswa untuk belajar.

B. Saran – saran

Melihat kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan Implementasi pembelajaran PAI berbasis Inklusi di SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen, beberapa saran tersebut dapat penulis sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sejalan dengan visi sekolah yang menegaskan bahwa SD Negeri 1 Surotrunan Alian Kebumen sebagai sekolah inklusi, Merujuk kepada visi tersebut, sebaiknya sekolah tetap terus mempertahankan dan membina budaya sekolah yang diterapkan melalui program sekolah.
- b. Pihak sekolah perlu berupaya untuk terus meningkatkan pengembangan program sekolah inklusi agar selalu menjadi sekolah percontohan di Kabupaten Kebumen. Pada akhirnya menjadi sekolah yang unggul dan berprestasi di berbagai bidang.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan berupaya dengan kemampuan yang lebih kepada para siswanya untuk menginternalisasikan nilai-nilai religius melalui program kegiatan keagamaan. Agar program kegiatan keagamaan rutin dilaksanakan dengan kesadaran diri dan tanggung jawab.

3. Bagi Siswa

Agar siswa-siswi selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakternya terutama dalam menginternalisasikan nilai-nilai

religius kepada siswa melalui program kegiatan keagamaan yang sudah ada di sekolah.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menguasai jagat raya ini dengan segala keagunangan-Nya, yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling sempurna di dunia ini, beliau Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi seluruh manusia.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan tesis ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam tesis ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dinantikan demi perbaikan pada tesis ini dan pada penulisan yang lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran*. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari tesis ini. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ahmadi, Abu, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico, 1985.
- David Smith, “*Inklusi, Sekolah Ramah Untuk Semua*”, dalam *Inclusion, School For All Student*, Terj. Enrica Denis, Bandung: Nuansa, 2006.
- Doyle Paul, Jonshon, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II*, Jakarta: PT Gramedia, 1986.
- Geniofam, *Mengasuh & Menyukkseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, Jogjakarta: Garailmu, 2010.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Hamzah B. Uno dkk, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu (Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata LangkahPenerapan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Moleong , Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimain dkk, *Pemikiran dan Pendidikan Islam(Kajian filosofis dan Kerangka dasar dan Operasionalisasinya)*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan; pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Pres, 2010.
- Nizar , Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Nurhadi dkk, *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2011.

- Nur Uhbiyati dkk, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Rachman Shaleh, dkk, *Pendidikan Agama dan Keagamaan: Visi misi dan Aksi*, Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa. 2000.
- Sudardja, Adiwikarta, *Sosiologi Pendidikan : Isyu dan Hipotesis Tentang Hubungan Pendidikan Dengan Masyarakat*, Jakarta: Depdikbud, 1988.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Surahmat ,Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsindo, , 1989.
- Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Tafsir , Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT Rosdakarya. , 2005.
- Yuniarto Triadi, *Penilaian Pembelajaran Teknik Elektronika Berbasis Mutu* , Depok: Arya Duta, 2009.
- Ayu Fitriana, *Model Pendidikan Inklusi Mata Pelajaran Agama Islam di SMP N 2 Sewon Bantul*, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Siti Barokah, , *Moralitas Peserta Didik Pada Sekolah Inklusi: Studi Kasus Pada Sekolah Inklusi SD Hj. Isriyati Semarang*, Tesis: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008.
- USLITJAKNOV BALITBANG DEPDikNAS , *Pengkajian Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, J(akarta: Dinkes, 2008).
- Pusat Kurikulum Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran*

Pendidikan Agama Islam SMA dan MA, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003).

Barokah, Siti, *Moralitas Peserta Didik Pada Sekolah Inklusi: Studi Kasus Pada Sekolah Inklusi SD Hj. Isriyati Semarang*, Tesis: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008.

Fitriana, Ayu, *Model Pendidikan Inklusi Mata Pelajaran Agama Islam di SMP N 2 Sewon Bantul*, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif (Pensif) bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.

Buku Pegangan Guru, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Kelas 6 Semester Gasal, Hlm II.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama : Wahidah Rahman Noor Malitasari
Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 28 Mei 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Arjomulyo RT 03 Rw 03 Adimulyo
Kebumen malitasarr@yahoo.com
No Hp : 083863778028
Nama Orang Tua :
Ayah : Iskandar Dulah Suhud, S.Pd.I (alm)
Ibu : Siti Rochani, S.Pd.SD
Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Tahun
1.	SD N Arjomulyo	2005
2	MTs Plus Nururrohmah	2008
3	MA Plus Nururrohmah	2011
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2011-2015
5	Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

Riwayat Organisasi :

No	Nama Organisasi	Tahun
1.	OSIS MA Plus Nururrohmah	2010-2011
2	UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-2015
3	DPP PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2013-2014

4	Pengurus Panti Asuhan Anak Ytim Dhua'fa dan Terlantar Al-Hikmah Arjomulyo	2015- sekarang
5	Yayasan Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen	2015-sekarang

Pengalaman Kerja

No	Nama Instansi	Tahun
1.	Pembina Pramuka MTsN Babadan Baru Sleman	2013-2015
2.	Pembina Pramuka MTsN Maguwoharjo Sleman	2013-2015
3.	Guru Privat	2012-2015
4.	Pembina Pramuka SD Islam Al- Hikmah Arjomulyo	2015- sekarang
5.	Guru MTs Al-Hikmah Arjomulyo	2015- sekarang

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-
benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Adimulyo , 2019

Wahidah Rahman NM